PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021

¹⁾Nurwulan Fitria Dewi, ²⁾Nailal Husna

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: nurwulanfitriadewii@gmail.com, nailalhusna@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat setiap harinya, menyebabkan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan di kancah nasional, regional maupun internasional. Perkembangan ekonomi dan bisnis saat ini menuntut setiap perusahaan berusaha untuk memaksimalkan laba yang dihasilkan dan meningkatkan keunggulan produk guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan meningkatkan daya saing. Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki upaya yang dilakukan untuk tetap mengembangkan perusahaannya, karena itu tidaklah sedikit dana yang dibutuhkan oleh perusahaan agar tetap dapat mengembangkan dan menjalankan kegiatan-kegiatan usahanya. Sumber pendanaan yang di dapat oleh suatu perusahaan dapat berasal dari internal maupun eksternal. Kesalahan dalam penentuan struktur modal berdampak sangat luas pada perusahaan yang memiliki struktur modal yang kurang baik dimana perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi dapat menjadi beban yang berat bagi perusahaan yang bersangkutan [1]. Dapat dikatakan bahwa jika modal perusahaan yang berasal dari utang meningkat maka dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan mempengaruhi keinginan investor untuk investasi pada perusahaan akan menurun. Perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung menggunakan pembiayaan internal dari pada pembiayaan eksternal. Tingkat profitabilitas Perusahaan yang semakin tinggi maka akan berpengaruh positif terhadap struktur modal yang akan berdampak pada peningkatan struktur modal Perusahaan [2]. Semakin besar nilai aset, semakin rendah nilai hutang dikarenakan perusahaan memiliki aset yang cukup untuk menambah modalnya tanpa harus berutang terlebih dahulu. Ukuran perusahaan merupakan skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai ekuitas, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aset yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan pada tahun 2018-2021 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id, dengan periode pengamatan selama 4 tahun. Sebanyak 39 perusahaan. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan metode sampel jenuh analisis ditemukan 23 perusahaan yang layak dijadikan sampel. Sebelum data

diolah dilakukan statistik deskriptif, analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian [3]. Deskripsi tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, varian maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, serta *skewness* (kemencengan distribusi)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan program *Software SPSS 25* dengan melakukan uji-uji berikut :

1. Uji Asumsi Klasik
2. Analisis Regresi Linear Berganda
3. Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik yang pertama hasil uji normalitas, terlihat bahwa seluruh variabel penelitian telah berdistribusi normal sebesar 0.433. Kedua hasil uji multikolinearitas, ditemukan tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel bebas (*independent*) menunjukkan nilai *tolerance* diatas 0.1 (*tolerance* > 0.1) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dibawah 10 (*VIF* < 10). Ketiga hasil uji heteroskedastisitas, didapat nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas > 0.05 yang berarti tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap absolut residual (ABRES). Keempat uji autokorelasi, didapat bahwa model Summary adalah sebesar 0.926. Jadi karena 0.926 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, pengaruh langsung antar variabel ini dapat dilihat dari hasil uji t

Tabel 1

	Unstandardized Coefficients		T	Sig
	B	Std. Error		
Likuiditas (X1)	-0.536	0.049	-10.942	0.000
Profitabilitas (X2)	0.309	0.115	2.687	0.032
Struktur Aset (X3)	-.0228	0.152	-1.500	0.137
Ukuran Perusahaan (X4)	0.008	0.004	-1.740	0.085
R ²	0.677			

sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda terdapat nilai koefisien regresi likuiditas dengan arah negatif sebesar -0.536. Nilai koefisien regresi profitabilitas dengan arah positif sebesar 0.309. Nilai koefisien regresi struktur aset dengan arah negatif sebesar -0.228. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan dengan arah positif sebesar 0.008.

Berdasarkan hasil uji R^2 ditemukan nilai koefisien R^2 sebesar 0.677 atau 67.7% artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen sebesar 67.7%. Dan sisanya sebesar 32.3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian t-statistik untuk variabel likuiditas diperoleh nilai sig sebesar 0.000 variabel profitabilitas sebesar 0.032, variabel struktur asser sebesar 0.137 dan variabel ukuran perusahaan sebesar 0.085. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap struktur modal. karena nilai sig berada jauh dibawah tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05.

Pada hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini didukung oleh [4] yang menyatakan likuiditas berpegaruh terhadap struktur modal karena Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi berarti memiliki kemampuan untuk membayar utang jangka pendek tepat waktu, dan memiliki dana internal yang cukup bagi pendanaan Perusahaan Tingginya dana internal menyebabkan perusahaan menggunakan pendanaan internal dibandingkan dengan dana eksternal.

Hipotesis kedua ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini didukung oleh [5] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal karena peningkatan profitabilitas tidak selalu diikuti oleh penggunaan struktur modal yang efektif dalam suatu Perusahaan, sehingga meningkatnya profitabilitas tidak selalu dapat mengurangi atau menurunkan tingkat penggunaan struktur modalnya.

Hipotesis Ketiga ditemukan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini didukung oleh [6] karena besar kecilnya struktur aset yang menunjukkan seberapa besar aset tetap mendominasi kekayaan yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi penggunaan hutang dalam struktur modal yang optimal.

Hipotesis keempat ditemukan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini didukung oleh [7] yang menyatakan ukjuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal karena Perusahaan dengan skala besar ataupun dengan skala kecil akan melakukan pertimbangan apabila perusahaan akan melakukan pinjaman. Selain itu perusahaan yang besar belum tentu mampu

menghasilkan pendapatan dan peningkatan penjualan yang besar juga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji R^2 variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi struktur modal sebesar 67.3% Pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan yaitu likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-202. Dari kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran pada penelitian selanjutnya untuk memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sub sektor saja, dan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. dan menambah jumlah tahun periode penelitian yang diperkirakan hasil penelitian akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Riyanto, B. (2016). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). BPFE.
- [2] Kusuma, G. I., Suhadak, & Arifin, Z. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2007-2011).
- [3] Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Forum Ekonomi*, 22(1), 49–54. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/forumekonomi>
- [5] Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *JRKA*, 7(2), 83–91.
- [6] Hautahaean, T. F., & Purba, D. (2020). Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Journal Of Business and Economics Research*, 1(3), 254–257.
- [7] Rahayu, N. P., & Prijati. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 1–19.